BAB IV
ANALISIS IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK KAWASANKUMUH DI SUCO CAICOLI DILI, TIMOR – LESTE SEBAGAI MASUKAN BAGI UPAYA REVITALISASI KAWASAN TERSEBUT

Dalam bab ini menjelaskan tentang Analisis Identifikasi Karakteristik Kawasan kumuh Di Suco Caicoli Dili, Timor – Leste Sebagai Masukan Bagi Upaya Revitalisasi Kawasan Tersebut yang terdiri dari; analisis kebijakan dan konsep-konsep peremajaan, analisis kondisi eksisting kawasan permukiman kumuh di Kawasan Suco Caicoli, analisis persepsi warga dalam kegiatan upaya revitalisasi di Kawasan Suco Caicoli, analisis arahan peremajaan kawasan permukiman yang layak huni. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini:

4.1 Analisis Kebijakan dan Konsep-Konsep Permukiman

Karakteristik Tingkat Kekumuhan

Berdasarkan penilaian tingkat kekumuhan pada kawasan Suco Caicoli tersebut di aldeia Centro Unidade memiliki jumlah kepala keluarga paling besar dan rata – rata rumah di kawasan ini kondisinya baik namun peletakan kapling kurang baik. Oleh karena itu, di aldeia Centro Unidade ini merupakan tigkat kekumuhan yang paling besar dan mempunyai rumah sebesar 134 rumah di antaranya 53 rumah permanen, 68 rumah semi permanen, 13 rumah temporer.

Dengan melihat tingkat kekumuhannya yang ada di kawasan Suco Caicoli tersebut terdapat tiga jenis rumah yaitu permanen, semi permanen dan temporer. Hal ini juga disebabkan karena adanya krisis politik pada tahun 2006 di Timor – Leste yang menyebabkan sebagian besar rumah penduduk yang dirusak, dibakar dan sebagainya. Sehingga sampai saat ini hanya sebagian rumah yang sudah mendapat bantuan dari UN HABITAT dalam merevitalisasi dan merekontruksi rumah mereka dan juga yang masih belum mendapat bantuan.

Karakteristik Persepsi Masyarakat

Penilaian persepsi masyarakat terhadap tingkat kekumuhan di kawasan Suco Caicoli ini terdapat di Aldeia Centro Unidade. Oleh sebab itu, masyarakat mengharapkan agar pemerintah merelisasikan bangunan mereka sesuai apa yang mereka inginkan terhadap permukiman kumuh pada kondisi kepadatan bangunan, jarak antar bangunan dan kepadatan penduduk yang tinggi.

Karakteristik Tingkat Kesadaran Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat tinggi pada kriteria jenis rumah dengan perbandingan dengan persepsi masyarakat terhadap kondisi kepadatan bangunan dan masyarakat berharap akan pola kekumuhan kawasan dan kesadaran masyarakat untuk dilakukan penanganan.

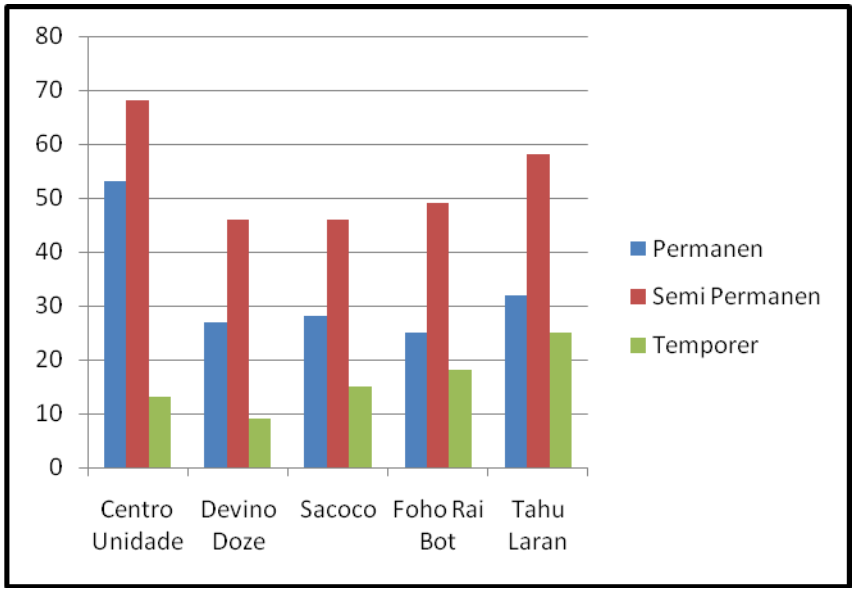
4.2 Analisis Kondisi Eksisting Permukiman Kumuh di Kawasan Suco Caicoli

Kawasan Suco Caicoli terdiri dari lima RW yaitu Centro Unidade, Devino Doze, Sacoco, Foho Rai Bot, Tahu Laran. Dimana dalam masing-masing RW tersebut memiliki tipe rumah dan jumlah yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV-1
Kondisi Eksisting perumahan di Suco Caicoli

No	Aldeia (RW)	Jenis Rumah			Jumlah Rumah	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	Rata-rata Anggota Keluarga
		Permanen	Semi Permanen	Temporer			
1	Centro Unidade	53	68	13	134	155	6
2	Devino Doze	27	46	9	82	105	7
3	Sacoco	28	46	15	89	125	4
4	Foho Rai Bot	25	49	18	92	128	9
5	Tahu Laran	32	58	25	115	149	7
Jumlah		**165**	**267**	**80**	**512**	**662**	**33**
Rata-rata		**33**	**53**	**16**	**102**	**132**	**7**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.1
Kondisi Eksisting perumahan di Suco Caicoli

Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa diketahui kondisi permukiman secara eksisting di Kawasan Suco Caicoli menunjukan bahwa paling banyak terdapat pemukiman kumuh di kawasan Centro Unidade 81unit yang terdiri dari rumah semi permanen dn rumah temporer, sedangkan yang paling sedikit permukimn kumuh terdapat di kawasan Devino Doze sebanyak 55 Unit. Berikut ini adalah kondisi eksisting permukiman di Suco Caicoli dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.2
Kondisi Wilayah Suco CaiColi

Berdasarkan gambar atas terlihat jelas bahwa di Centro Unidade terdapat banyak permukiman kumuh, hal tersebut sudah terlihat berdasarkan hasil observasi bahwa kondisi permukimannya semrawut serta tidak layak huni. Hal lain yang menjadikan wialayah tersebut banyak permukiman kumuh yaitu dengan adanya satu hunian di huni oleh tiga kepala keluarga hal tersebut seharusnya tidak diperbolehkan karena setiap satu hunian boleh di huni hanya satu kepala keluarga. Kondisi tersebut berdampak pada kekumuhan suatu kawasan. Disamping itu kondisi prasarana dan sarana yang tidak meadai seperti jringan jalan secara fisik masih berupa batuan kerikil.

4.3 Analisis Persepsi Warga Tentang Permukiman Kumuh di Kawasan Suco Caicoli dan Revitalisasinya

Dalam analisis persepsi warga dan revitalisasi ini, terdiri dari identifikasi warga terhadap permukiman di Kawasan Suco Caicoli serta revitalisasinya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

4.3.1 Identifikasi Persepsi Warga

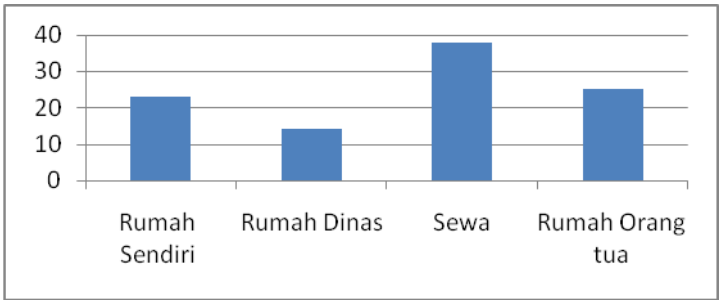
Dalam identifikasi warga ini yang menjadi penialaian terdiri dari; kepemilikan rumah, status tanah, luas halaman, kerapatan antar bangunan, kondisi air bersih permukiman, kondisi jalan dan kondisi drainase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

A. Status Kepemilikan Rumah

Tabel IV-2
Kepemilikan Rumah di Kawasan Suco Caicoli

Kepemilikan Rumah	Frekuensi	Presentase (%)
Rumah Sendiri	23	23
Rumah Dinas	14	14
Sewa	38	38
Rumah Orang tua	25	25
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.3
Presentase Kepemilikan Rumah di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

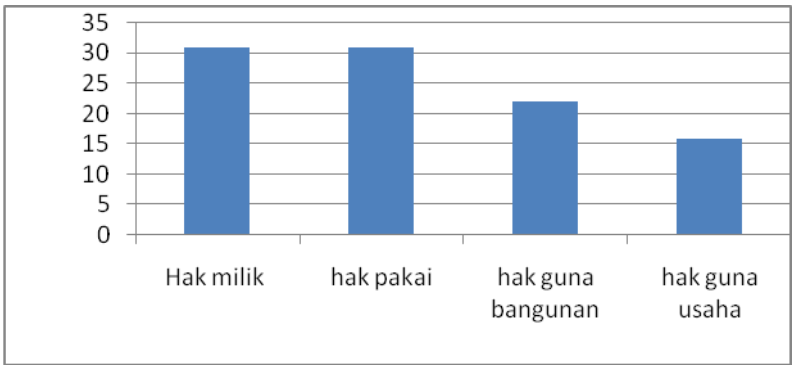
Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan bahwa tentang kepemilikan rumah di Kawasan Suco Caicoli menunjukan bahwa status kepemilikan rumah di kawasan tersebut paling banyak sewa sebesar 38% dan paling kecil yaitu rumah dinas sebesar 14%. Hal tersebut bisa menunjukan berdasarkan tingkat ekonomi di daerah tersebut sangat rendah terbukti dengan kepemilikan rumah pun kebanyakan statusnya sewa. Jika diliha berdasarkan kondisi eksisiting bahwa untuk rumah sewa kondisinya yang kecil dan tidak terstruktur sehingga menimbulkan kekumuhan di kawasan tersebut.

B. Status Kepemilikan Tanah

Tabel IV-3
Status Kepemilikan Tanah di Kawasan Suco Caicoli

Status Tanah	Frekuensi	Presentase
Hak milik	31	31
hak pakai	31	31
hak guna bangunan	22	22
hak guna usaha	16	16
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.4
Presentase Kepemilikan Tanah di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

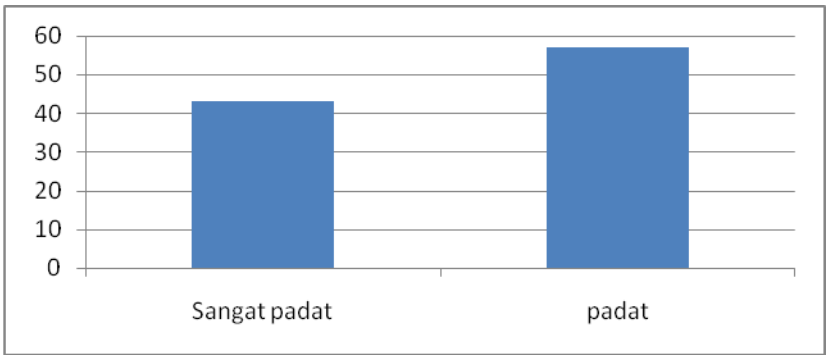
Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan bahwa tentang kepemilikan tanah di Kawasan Suco Caicoli menunjukan bahwa status kepemilikan tanah di kawasan tersebut paling banyak hak milik dan hak pakai sebesar 31% dan paling kecil hak guna usaha sebesar 16%. Bahwa di kawasan Suco Caicoli untuk status tanah lebih banyak tanah sendiri dan tanah yang sudah di pakai untuk permukiman mereka sehingga bisa diasumsikan bahwa padat penduduk dan padat permukiman akibatnya permukiman tidak terstruktur dan semrawut sehingga menimbulkan kekumuhan.

C. Kerapatan Antar Bangunan

Tabel IV-4
Kerapatan Antar Bangunan di Kawasan Suco Caicoli

Kerapatan/Kepadatan	Frekuensi	Presentase
Sangat padat	43	43
Padat	57	57
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.5
Presentase Kerapatan Antar di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

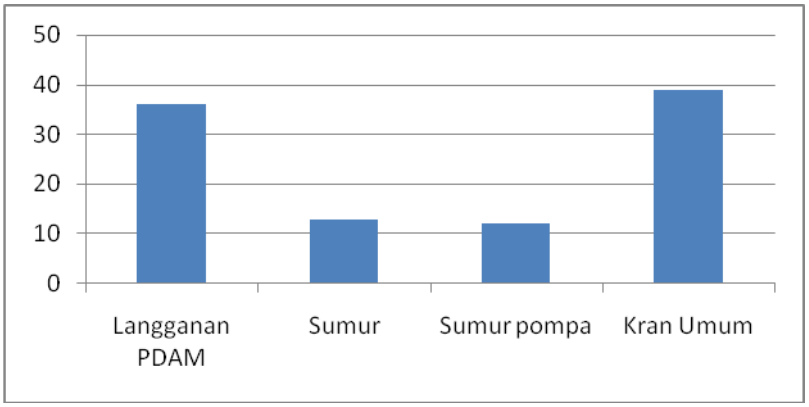
Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan bahwa tentang kerapatan antar bangunan di Kawasan Suco Caicoli menunjukan bahwa kerapatan bangunan di kawasan tersebut paling banyak padat sebesar 57% dan paling kecil sngat padat sebesar 43%. Bahwa di kawasan Suco Caicoli untuk kerapatan bangunan lebih banyak padat artinya bahwa padat penduduk dan padat permukiman akibatnya permukiman tidak terstruktur dan semrawut sehingga menimbulkan kekumuhan.

D. Sumber Air Bersih

Tabel IV-5
Kondisi Sumber Air bersih

Air bersih permukiman	Frekuensi	Presentase
Langganan PDAM	36	36
Sumur	13	13
Sumur pompa	12	12
Kran Umum	39	39
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.6
Presentase Kondisi Sumber Air Bersih di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

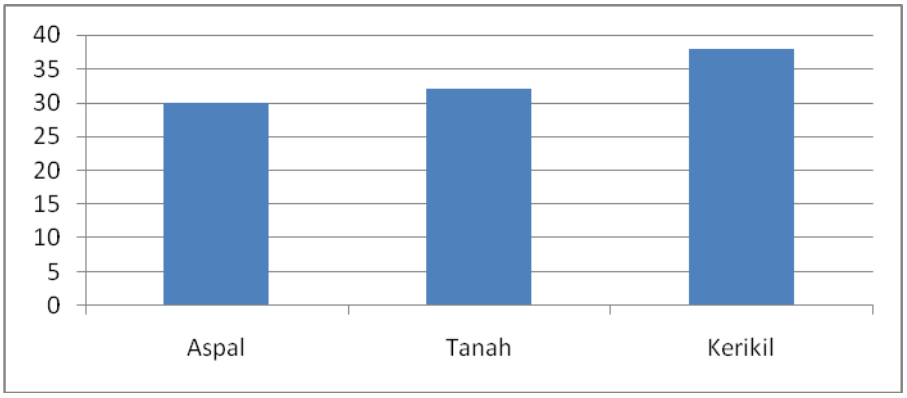
Berdasarkan tabel dan grafik di atas tentang sumber air bersih di Kawasan Suco Caicoli, bisa di lihat bahwa jumlah paling banyak tentang sumber air bersih yaitu kran umum sebesar 39% dan paling kecil sumur pompa sebesar 12%. Untuk kran umum itu sejenis MCK Umum jadi dapat diasumsikan bahwa sebagaian besar permukiman di kawasan Suco Caicoli tidak memiliki kamar mandi pribdi sehingga masih banyak menggunakan kran umum, kondisi dan sumber air bersih pun mempengaruhi penilaian tentanh kekumuhan permukiman sehingga menyebabkan kekumuhan di kawasan ini.

E. Kondisi Jalan

Tabel IV-6
Kondisi Jalan Ke Permukiman di Kawasan Suco Caicoli

Kondisi Jalan	Frekuensi	Presentase
Aspal	30	30
Tanah	32	32
Kerikil	38	38
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.7
Presentase Kondisi Jalan Ke Permukiman di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

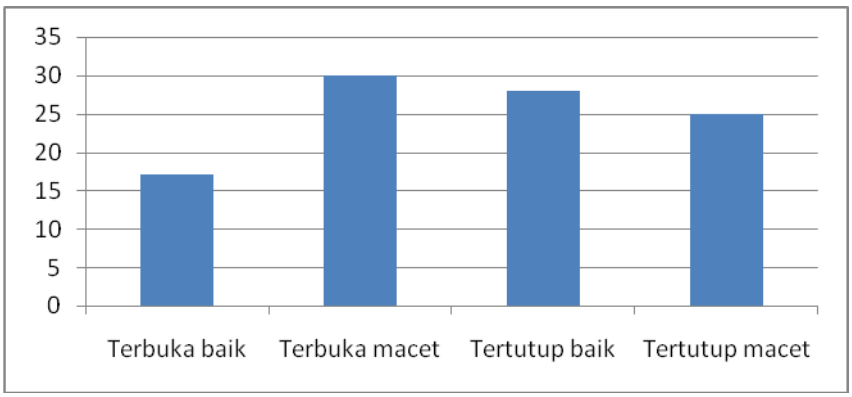
Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang kondisi jalan ke permukiman dimana paling besar yaitu kerikil dengan julah presentase sebesar 38% dan paling kecil yaitu aspal sebesar 30%. Hal tersebut bisa menimbulkan kondisi kumuh karena apabila dimusim penghujan bisa terjadi air genangan sehingga akses untuk ke permukiman tidak baik.

F. Kondisi Drainase

Tabel IV-7
Kondisi Drainase di Permukiman di Kawasan Suco Caicoli

Kondisi Drainase	Frekuensi	Presentase
Terbuka baik	17	17
Terbuka macet	30	30
Tertutup baik	28	28
Tertutup macet	25	25
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.8
Presentase Kondisi Drainase di Permukiman di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang kondisi drainase dimana menurut warga bahwa penilaian tentang drainase paling besar yaitu kondisi terbuka macet sebesar 30% dan paling sedikit yaitu terbuka baik sebesar 17%. Kondisi drainase juga menentukan tingkat ke kumuhan suatau kawasan karena bila drainase macet secara otomatis air akan keluar dan akan menggenang dimana-mana sehingga menyebabkan lingkungan buruk dan menimbulkan kekumuhan.

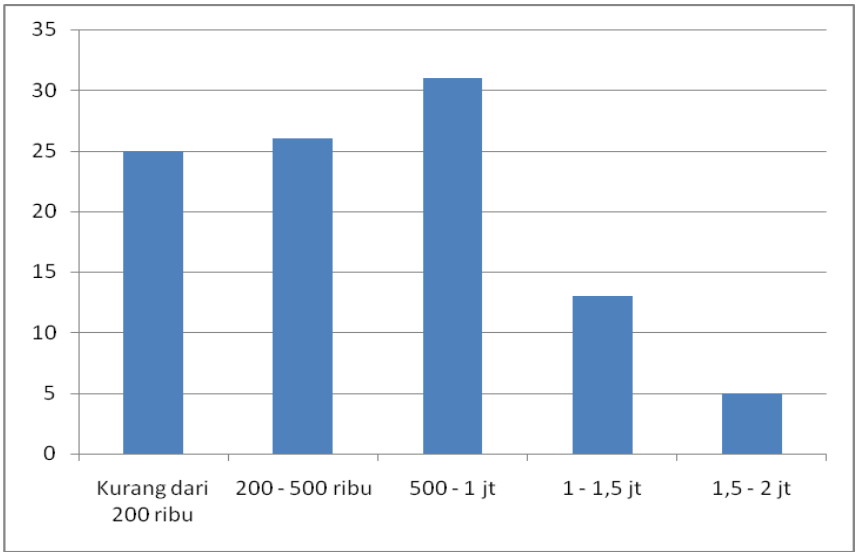
G. Pendapatan Masyarakat Setempat

Tabel IV – 8

Hasil Pendapatan masyarakat Suco Caicoli

Penghasilan	Frekuensi	Presentase
Kurang dari 200 ribu	25	25
200 - 500 ribu	26	26
500 - 1 jt	31	31
1 - 1,5 jt	13	13
1,5 - 2 jt	5	5
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.9
Presentase Hasil Pendapatan di Kawasan Suco Caicoli
Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang hasil pendapatan masyarakat di Kawasan Suco Caicoli tersebut dimana hasil pendapatan warga paling besar yaitu 500 – 1 Juta sebesar 31% dan paling sedikit yaitu pendapatan sebesar 5 %. Hasil pendapatan juga menentukan tingkat ke kumuhan suatau kawasan karena bila pendapatan yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka maka sangat berpengaruh pada kehidupan mereka masing – masing sehingga dikawasan tersebut bisa dikatakan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh warga sangatlah rendah.

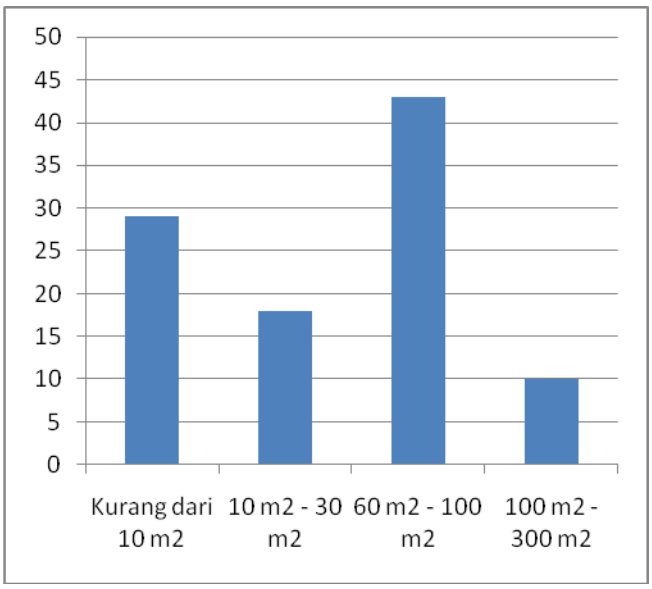
H. Kondisi Luas Halaman

Tabel IV – 9

Kondisi Luas Halaman di Kawasan Suco Caicoli

Luas Halaman	Frekuensi	Presentase
Kurang dari 10 m2	29	29
10 m2 - 30 m2	18	18
60 m2 - 100 m2	43	43
100 m2 - 300 m2	10	10
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.10

Presentase Kondisi Luas Halaman di Kawasan Suco Caicoli

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang kondisi luas halaman permukiman dimana paling besar yaitu luas halaman antara 60 m² - 100 m² dengan jumlah presentase sebesar 43% dan paling kecil yaitu 100 m² - 300 m² sebesar 10%. Hal tersebut bisa menimbulkan kondisi kumuh karena luas halaman sangat berpengaruh terhadap suatu kawasan bangunan.

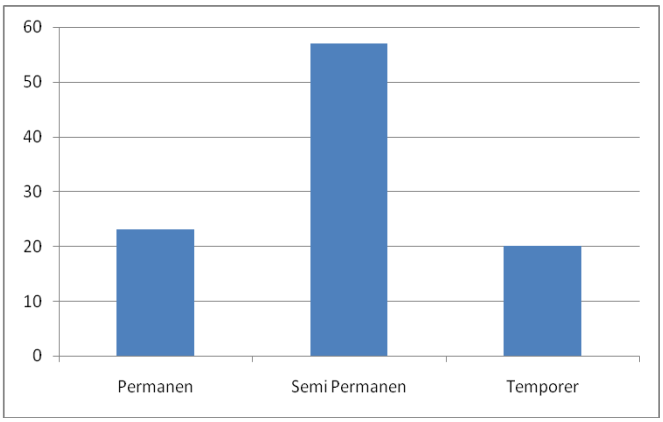
I. Status Struktur Rumah

Tabel IV – 10

Status Struktur Rumah di Kawasan Suco Caicoli

Struktur fisik rumah anda seperti apa?	Frekuensi	Presentase
Permanen	23	23
Semi Permanen	57	57
Temporer	20	20
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.11

Presentase Status Rumah di Kawasan Suco Caicoli

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan bahwa tentang status rumah di Kawasan Suco Caicoli menunjukan bahwa status rumah di kawasan tersebut paling banyak semi permanen sebesar 57% dan paling kecil yaitu rumah temporer sebesar 20%. Hal tersebut bisa menunjukan berdasarkan tingkat ekonomi di daerah tersebut sangat rendah terbukti dengan status rumah pun kebanyakan jenis rumah semi permanen. Jika dilihat berdasarkan kondisi eksisiting bahwa untuk

rumah semi permanen kondisinya yang kecil dan tidak terstruktur sehingga menimbulkan kekumuhan di kawasan tersebut.

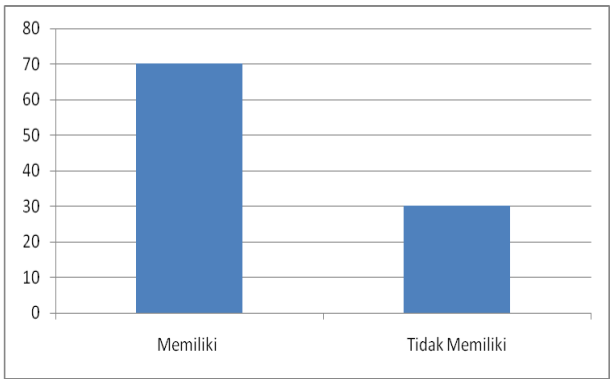
J. Kondisi WC serta Kamar Mandi

Tabel IV–11

Kondisi Kamar mandi dan WC di Kawasan Suco Caicoli

Kondisi Kamar mandi dan WC	Frekuensi	Presentase
Memiliki	70	70
Tidak Memiliki	30	30
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.12

Presentase Kondisi Kamar Mandi dan WC di Kawasan Suco Caicoli

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang kondisi kamar mandi dan WC dimana menurut warga bahwa penilaian tentang kamar mandi serta WC di kawasan Suco Caicoli ini sangatlah prihatin karena hanya memiliki 50 % dan bisa dikatakan kamar mandi serta WC tersebut berupa umum sehingga masyarakat atau warga setempat merasa sangat tidak nyaman serta tidak tenang untuk menggunakan kamar mandi serta WC. Kondisi ini juga menentukan tingkat ke kumuhan suatu kawasan karena bila kamar mandi dan wc umum apabila suatu saat macet secara otomatis air tidak akan keluar dan akan mengalami tersembat sehingga menyebabkan lingkungan buruk dan menimbulkan kekumuhan. Oleh karena itu masyarakat setempat sebagian besar memilih Sungai.

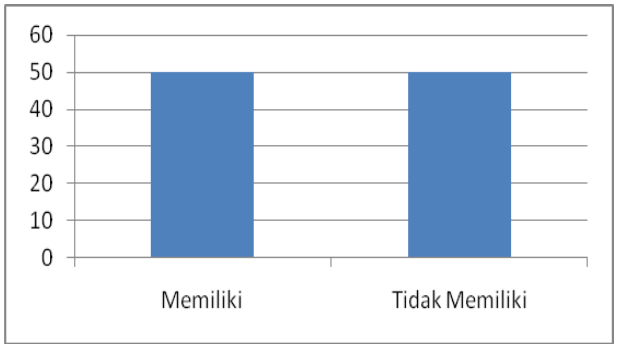
K. Kondisi Status TPS (Tempat Pembuangan Sementara)

Tabel IV-12

Kondisi Status TPS di Kawasan Suco Caicoli

Apakah disekitar lingkungan anda memiliki TPS	Frekuensi	Presentase
Memiliki	50	50
Tidak Memiliki	50	50
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.13

Presentase Kondisi TPS di Kawasan Suco Caicoli

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang kondisi TPS dimana menurut warga bahwa penilaian tentang TPS paling sedikit serta kondisinya terbuka dan hanya memiliki 50% sehingga kurangnya perhatian oleh warga. Kondisi TPS tersebut juga menentukan tingkat ke kumuhan suatau kawasan karena bila TPS tidak ada di kawasan tersebut maka secara otomatis sampah – sampah akan berserakan dimana – mana dan akan menyebabkan lingkungan buruk serta penyakit dan menimbulkan kekumuhan juga.

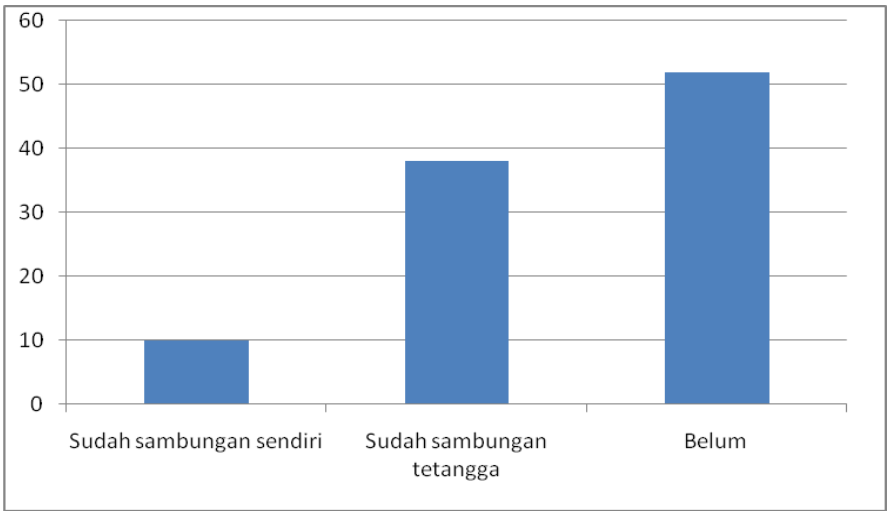
L. Kondisi Listrik di Kawasan Suco Caicoli

Tabel IV-13

Kondisi Listrik di Kawasan Suco Caicoli

Apakah rumah saudara telah disambungkan dengan listrik dari PLN	Frekuensi	Presentase
Sudah sambungan sendiri	10	10
Sudah sambungan tetangga	38	38
Belum	52	52
Total	**100**	**100**

Sumber: Hasil Analisis, 2013



Gambar 4.14

Presentase Kepemilikan Jaringan Listrik di Kawasan Suco Caicoli

Sumber: Hasil Analisis, 2013

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukan tentang kepemilikan jaringan listrik di Kawasan Suco Caicoli tersebut dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa jaringan listrik belum optimal berjalan dengan baik karena masih dapat sambungan dari tetangga serta belum ada sambungan sendiri. Dimana paling banyak belum memiliki jaringan listrik tersebut sebesar 52 % dan mendapatkan sambungan dari tetangga 38 %. Berdasarkan hasil tersebut sebagian masyarakat yang sudah memiliki sambungan sendiri yaitu masyarakat yang berpenghasilannya 1 jt hingga 2 jt perbulan. Tetapi kebanyakan masyarakat di Suco Caicoli tersebut mayoritas berpenghasilan rendah sehingga masih banyak warga yang memiliki jaringan listrik melalui sambungan tetangga dan belum memiliki sambungan listrik tersebut. Sehingga pendapatan juga berpengaruh

terhadap aksesibiltas seperti jaringan listrik yang tidak sesuai dengan kebutuhan mereka dan berpengaruh pada kehidupan mereka masing – masing.

4.4 Analisis Peremajaan Kawasan Permukiman Layak Huni

Sarana rumah tinggal merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting dalam perkembangan suatu kawasan. Kebutuhan rumah erat kaitannya dengan pertumbuhan penduduk. Berdasarkan hal tersebut maka untuk memperkirakan jumlah kebutuhan rumah akan dilakukan dengan mengambil asumsi bahwa setiap satu kepala keluarga (KK) terdiri atas 5 (lima) anggota keluarga dimana setiap kepala keluarga membutuhkan satu unit rumah. Kebutuhan ruang untuk hunian dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Luas Perorang} = \frac{U}{Tp}$$

Dimana:

U = Kebutuhan Udara segar per orang per jam (m3)

Tp = Tinggi Plafon (m)

Dengan menggunakan standard yang ada (Dinas Pekerjaan Umum) dimana
U = 15 m3 dan Tp = 3 m, maka luas lantai per orang = 5 m2

Diasumsikan dalam satu unit rumah terdiri dari 5 orang (ayah, ibu dan tigas anak), maka:

Luas lantai	=	5 x 5 =25
Luas lantai pelayanan	=	50% x 25 m = 12,5 m
Total luas lantai	=	37,5 %

Menurut hasil analisis jumlah penduduk di wilayah studi pada tahun 2012 jumlah penduduk Caicoli sebesar 3.335 jiwa dengan 662 KK, maka luas lahan yang digunakan 12.412,50 m2. Suco Caicoli masih memiliki daya tampung ruang yang dapat menampung penduduk untuk beberapa tahun kedepan dan yang perlu ditekankan adalah penataan ruang perumahannya.

Berdasarkan studi empiris yang telah banyak dilakukan di berbagai perencanaan, penentuan jenis/tipe rumah secara umum didasarkan arahan pola

pemilikan lahan/kapling yang terdiri dari : kapling besar, kapling sedang dan kapling kecil. Konsep atau tipe rumah yang diterapkan menggunakan proporsi antara kapling besar, sedang, dan kapling kecil dengan proporsi 1 : 3 : 6, dimana setiap pembangunan rumah dalam suatu kawasan pengembangan perumahan mengikuti ketentuan pembangunan 1 unit rumah besar, harus diikuti pembangunan 3 unit rumah kapling sedang dan 6 unit rumah kapling kecil. Sedangkan luas masing-masing jenis kapling dengan mempertimbangkan potensi lahan yang cukup luas maka luas masing-masing jenis kapling yang disarankan adalah sebagai berikut :

- Tipe kapling besar, dengan luas 600 m^2
- Tipe kapling sedang, dengan luas 400 m^2
- Tipe kapling kecil, dengan luas 200 m^2

Tabel IV-14
Kondisi Drainase di Permukiman di Kawasan Suco Caicoli

Wilayah Studi	Jumlah (Jiwa)	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	Rata-rata Anggota Keluarga	Kapling Besar		Kapling Sedang		Kapling Kecil		Total
				Jumlah (Unit)	Luas (m2)	Jumlah (Unit)	Luas (m2)	Jumlah (Unit)	Luas (m2)	
Suco Caicoli	3,335	662	5	159	58,723.53	244	47,981.37	109	37,239.21	512

Sumber: Hasil Analisis, 2013

4. 5 Keinginan Masyarakat Suco Caicoli terhadap Upaya Revitalisasi

Keinginan masyarakat Suco Caicoli terhadap upaya revitalisasi tersebut adalah sarana untuk aktivitas penunjang kawasan serta kawasan tersebut harus dijadikan sebagai tempat tujuan wisata dan tempat perdagangan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kantor dan banyaknya toko yang berada disekitar kawasan, sehingga penyatuan antara wisata dan perdagangan menjadi hal yang menarik dalam pengembangan kawasan. Sedangkan untuk ruang terbuka sendiri masyarakat mau untuk dialokasikan di terminal dan depan terminal dan pertokoan disepanjang jalan menuju ke kawasan Suco Caicoli tersebut agar dapat dimanfaatkan untuk berekreasi serta taman main kanak – kanak. Untuk tata ruang

bangunan pemerintah harus melakukan revitalisasi terhadap bangunan dan sarana bersejarah serta menfungsikannya menjadi bangunan promosi wisata atau aktivitas tertentu. Sedangkan bangunan milik pribadi atau masyarakat setempat di kawasan Suco Caicoli tersebut yang memiliki kawasan kumuh, mengharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan dana untuk melakukan revitalisasi tanpa mengurangi bangunan kumuh tersebut. Selain itu pemerintah juga mulai melakukan pengawasan terhadap bertambahnya bangunan yang dapat merubah tata ruang bangunan serta nilai sejarah yang ada dikawasan Suco Caicoli tersebut.

Dengan memperhatikan tata bangunan dan tata ruang, sebagian masyarakat menginginkan pemerintah juga perlu membangkitkan kesadaran masyarakat di sekitar kawasan akan pentingnya menjaga kelestarian bangunan dan lingkungan dikawasan tersebut. Oleh karena itu masyarakat harus diajak untuk berpartisipasi dalam menjaga kawasan tersebut. Masyarakat dikawasan Suco Caicoli ini juga mengharapkan juga pemerintah akan melakukan pembangunan dengan berpihak pada kebutuhan masyarakat dan bukan oleh para pendatang atau investor. Selain dari melakukan riset terhadap kebutuhan dan keberlangsungan kehidupan masyarakat pemerintah juga harus menyadari bahwa dikawasan Suco Caicoli tersebut sebagian bangunan yang ada selain bangunan kumuh adapun bangunan yang merupakan tempat bersejarah seperti ex Mercado lama atau Dili Convention Center memiliki nilai historis atau sejarah yang tinggi.

Keinginan masyarakat tersebut akan bangunan – bangunan tersebut direvitalisasi karena Kawasan Suco Caicoli tersebut merupakan salah satu kawasan yang berada di pusat kota serta memiliki nilai historis atau sejarah yang tinggi akan bangunan – bangunan yang ada serta akan terus mampu untuk bercerita lewat bangunan yang lama atau masa lalu mereka bagi setiap generasi hingga masa mendatang. Selain itu juga mampu menjadi potensi pengembangan kawasan di Kawasan Suco Caicoli tersebut.